

Implementasi Perhitungan Gaji dan PPh Pasal 21 Karyawan Berbasis Web

Velinda Supandi Putri¹, Asniar², Iji Samaji³

¹Program Studi D3 Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom

¹velindaput@gmail.com, ²asniar@tass.telkomuniversity.ac.id, ³ijisamaji@tass.telkomuniversity.ac.id

Abstrak— PR. Putra Masa Depan merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang produksi rokok, memiliki 200 (dua ratus) karyawan baik tetap maupun tidak tetap diantaranya adalah bagian administrasi, keuangan, karyawan dan pemilik. Permasalahan yang dihadapi adalah sulitnya bagian keuangan dalam mengumpulkan data karyawan juga menghitung gaji serta PPh Pasal 21 karyawan serta akurat. Dalam menghitung gaji dan PPh Pasal 21 karyawannya seringkali dibutuhkan ketelitian dan kelengkapan data yang lengkap sehingga dapat memudahkan bagian keuangan dalam menghadapi masalah tersebut. Untuk itu dibutuhkan aplikasi yang dapat menghitung gaji karyawan tetap dan tidak tetap juga PPh Pasal 21 karyawannya untuk mendapatkan hasil yang akurat. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah waterfall dengan analisis kebutuhan perangkat lunak yaitu mengumpulkan data-data yang dibutuhkan demi membangun aplikasi. Hasil yang diharapkan adalah adanya hasil perhitungan penggajian karyawan, PPh Pasal 21, serta pencatatan jurnal dan buku besar.

Kata Kunci-- PR. Putra Masa Depan; Gaji; PPh Pasal 21; Jurnal; Buku Besar

Abstract— PR. Putra Masa Depan is one manufacturing company engaged in cigarette production, has 200 (two hundred) permanent and non permanent employees including administrative, financial, employees and owners. Problems faced is the difficulty of the financial section in collecting employee data also calculate the salary and income tax 21 employees as well as accurate. In calculating the salary and income tax 21 employees are often required accuracy and complete completeness of the data so as to facilitate the financial section in the face of the problem. For that it takes an application that can calculate the salary of permanent and non permanent employees also income tax 21 employees to obtain accurate results. In this research, the method used is waterfall with software requirement analysis that is collecting the data needed to build the application. Expected results are the results of the calculation of employee remuneration, income tax 21, as well as the recording of journals and ledgers.

Keywords— PR. Putra Masa Depan; Payroll; Income Tax 21; Journals; Ledgers

I. PENDAHULUAN

PR. Putra Masa Depan merupakan salah satu perusahaan swasta manufaktur di Indonesia yang bergerak pada bidang produksi Rokok yang berlokasi di Dusun Jegles, RT 001, RW 005, Desa Plosoharjo, Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur.

PR. Putra Masa Depan memproduksi berbagai macam produk seperti Roekoen International, Roekoen Premium, R Masa, Ged Filter, PD Masa, Putra Roekoen, Roekoen Masa dan V5. Saat ini sudah banyak produk yang dikirim ke daerah Nganjuk, Kediri dan sekitarnya. PR. Putra Masa Depan mempunyai 200 (dua ratus) orang karyawan yang diantaranya adalah bagian keuangan, bagian administrasi, bagian gudang, bagian pemasaran dan bagian produksi. Semua karyawan sudah ditempatkan sesuai dengan keahliannya masing-masing. Ada 2 (dua) jenis karyawan di PR. Putra Masa Depan ini, yaitu karyawan tetap dan karyawan tidak tetap. Karyawan tetap akan menerima upah setiap bulannya secara teratur sedangkan karyawan tidak tetap akan menerima upah harian atau upah borongan yang disesuaikan dengan pemesanan oleh konsumen. Kegiatan produksi di PR. Putra Masa Depan sendiri dimulai dari Pukul 08.00 hingga pukul 15.00 WIB.

Untuk bagian administrasi PR. Putra Masa Depan, bertugas untuk membuat presensi karyawan secara manual yang akan menghasilkan form presensi karyawan. Form presensi tersebut akan diisi oleh karyawan yang hadir pada saat form dibagikan. Tahap presensi karyawan masih dengan menggunakan form yang akan ditandatangani oleh karyawan. Setelah form presensi tersebut terisi selama 1 (satu) bulan maka bagian administrasi akan merekap presensi karyawan perbulannya dan akan diserahkan kepada bagian keuangan. Untuk bagian keuangan, tahap penggajian karyawan sudah dilakukan penghitungan dengan menggunakan Microsoft Excel. Untuk karyawan tetap, bagian keuangan akan menuliskan jumlah hari kerja karyawan tetap tersebut dan mengalikannya dengan tarif dari upah. Sedangkan untuk karyawan tidak tetap penghitungan dilakukan dengan cara menghitung produk yang dihasilkan dari masing-masing karyawan tidak tetap (buruh) lalu dikalikan dengan tarif gaji. Dalam proses penghitungan gaji karyawan masih banyak ditemui kurang akuratnya proses penghitungan gaji karyawannya. Perusahaan tidak menghitung dan menangani Pajak PPh Pasal 21 karyawannya.

Oleh sebab itu, maka perlu menerapkan aplikasi yang dapat membantu bagian administrasi untuk merekap presensi karyawan dan bagian keuangan untuk menghitung gaji karyawan baik karyawan tetap dan karyawan tidak tetap serta melakukan pemotongan Pajak PPh Pasal 21 yang gajinya sudah melebihi PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak). Aplikasi diusulkan akan menghasilkan slip gaji, jurnal, buku besar dan laporan rekap gaji karyawan. Berdasarkan latar belakang

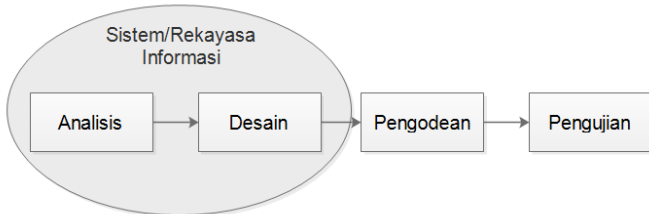
diperlukan aplikasi untuk membantu bagian administrasi dalam membuat presensi karyawannya.

Penelitian terdahulu yang mempunyai topik yang sama dengan penelitian ini diantaranya.

1. Dewi Suhartina dengan penelitian yang berjudul Aplikasi Berbasis Web untuk Penggajian serta Perhitungan PPh 21 (Studi Kasus Raqqi Consulting, Jakarta Selatan)
2. Rosyida Kumala Sari dengan penelitian yang berjudul Aplikasi Pengelolaan Penggajian dan Pemotongan PPh 21 Menggunakan Metode Gross (Studi Kasus pada PT Enseval Putra Megatrading)
3. Muhammad Satrio Prawirodiharjo dengan penelitian yang berjudul Aplikasi Perhitungan Gaji, Upah dan Pajak PPh 21 Pegawai berdasarkan Kehadiran dan Target Produksi (Studi Kasus: Dwi Collection, Bandung)
4. Muhamad Suhendar dengan penelitian yang berjudul Aplikasi Pengelolaan Penggajian Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap Berbasis Web (Studi Kasus : MTs Assaidiyah Cipanas-Cianjur)
5. Afif Julhendrik dengan penelitian yang berjudul Aplikasi Penggajian dan Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Berbasis Web (Studi Kasus pada Yayasan Cahaya Ibu Bandung)

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah SDLC (System Life Cycle Development) merupakan proses untuk mengubah sistem dengan menggunakan model yang digunakan untuk melakukan pengembangan sistem *software* yang ada sebelumnya dan menggunakan model *waterfall* yaitu pendekatan ke perangkat lunak dari analisis, desain, pengodean, pengujian dan tahap pendukung.



Tahapan dari *Waterfall*:

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

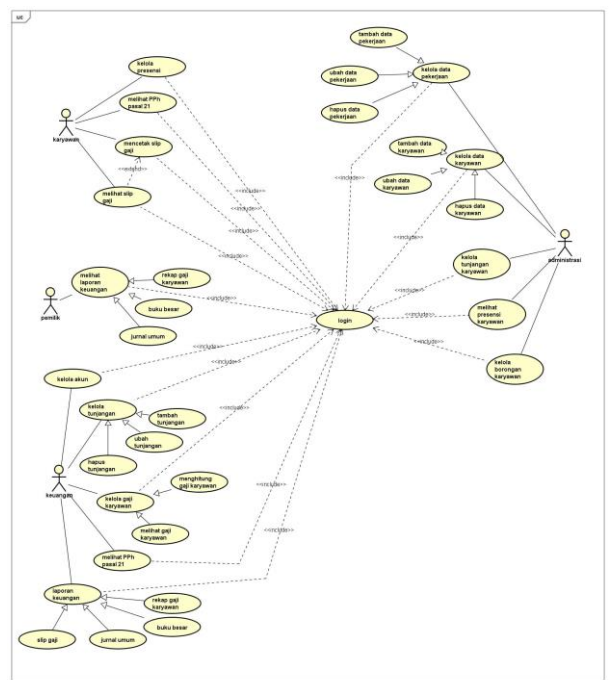
Melakukan proses pengumpulan data hasil survey berupa akuntansi manual dan juga slip gaji. Kemudian akan dilakukan analisis terhadap aliran data transaksi atas siklus penggajian pada PR. Putra Masa Depan serta dilakukan perancangan perhitungan gaji karyawan yang dicatat dari jurnal ke buku besar kemudian menghasilkan slip gaji.

2. Desain
Melakukan perancangan berorientasi objek dengan menggunakan *Rich Picture*, *Business Process Modelling Notation* (BPMN) dan *Unified Modelling Language* (UML)
3. Pembuatan Kode Program
Melakukan penerapan dari analisis dan desain yang telah dirancang dengan *Hypertext Preprocessor* (PHP) sebagai Bahasa pemrograman, *Codeigniter* sebagai *Framework*, dan *My Structured Query Language* (MySQL) sebagai basis data.
4. Pengujian
Melakukan pengujian untuk aplikasi yang dibuat menggunakan *black box testing* (BBT) [1]

III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

- a. *Use Case Diagram*

Berikut ini merupakan perancangan aplikasi yang dibuat dengan menggunakan *use case diagram*.



IV. PENGUJIAN MANUAL

1. PPh Pasal 21 Karyawan Tetap (bulanan)

Berikut merupakan pengujian manual PPh Pasal 21 Karyawan Tetap (bulanan).

Gaji Sebulan				Rp7.000.000
25	x	Rp280.000		
Tunjangan Makan				Rp375.000
25	x	Rp15.000		
Tunjangan BBM				Rp625.000
25	x	Rp25.000		
Penghasilan Bruto Sebulan				Rp8.000.000
Pengurangan:				
1. Biaya Jabatan			Rp350.000	
5%	x	Rp7.000.000		
2. Iuran BPJS			Rp50.000	
				Rp400.000
Penghasilan Neto Sebulan				Rp7.600.000
Penghasilan Neto Setahun				Rp91.200.000
12	x	Rp7.600.000		
PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak)				
Untuk Wajib Pajak			Rp54.000.000	
Untuk Status Kawin			Rp4.500.000	
Untuk Tanggungan			Rp0	
Penghasilan Kena Pajak				Rp58.500.000
				Rp32.700.000
PPh Pasal 21 Setahun				
5%	x	Rp32.700.000		Rp1.635.000
15%	x	Rp0		Rp0
25%	x	Rp0		Rp0
30%	x	Rp0		Rp0
				Rp1.635.000
PPh Pasal 21 Sebulan				
1/12 x		Rp1.635.000		Rp136.250

2. PPh Pasal 21 Karyawan Tidak Tetap (borongan)

Berikut merupakan pengujian manual PPh Pasal 21 Karyawan Tidak Tetap (borongan)

Upah Borongan sehari Rp. 950.000,00 : 2				Rp475.000
Upah sehari diatas Rp. 450.000,00				Rp25.000
Rp. 475.000,00 - Rp. 450.000,00				
Upah Borongan terutang pajak:				Rp50.000
2 x Rp. 25.000,00				
PPh Pasal 21				Rp2.500
5% x Rp. 50.000,00				
15% x Rp. 0,00				
25% x Rp. 0,00				
30% x Rp. 0,00				

3. PPh Pasal 21 Karyawan Tidak Tetap (harian)

Berikut merupakan pengujian manual PPh Pasal 21 Karyawan Tidak Tetap (harian)

Upah Bulan Mei 2018: 20 x Rp. 300.000				Rp6.000.000
Tunjangan Makan				Rp300.000
20 x		Rp 15.000		
Tunjangan BBM				Rp500.000
20 x		Rp 25.000		
Penghasilan Bruto:				Rp6.800.000
Upah/Penghasilan neto disetahunkan:				Rp81.600.000
12 x Rp. 6.800.000				
PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak)				
1. Untuk diri Wajib Pajak			Rp54.000.000	
2. Tambahan WP Menikah			Rp4.500.000	
3. Tambahan Tanggungan			Rp4.500.000	
				Rp63.000.000
Penghasilan Kena Pajak				Rp18.600.000
PPh Pasal 21 terutang setahun:				Rp930.000
5% x Rp. 18.600.000				
PPh Pasal 21 dipotong bulan Mei 2018:				Rp77.500
Rp. 450.000 : 12				

4. Jurnal Umum Karyawan Tetap (bulanan)

Berikut merupakan pengujian manual Jurnal Umum Karyawan Tetap (bulanan)

Jurnal Umum				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31/12/2017	Beban Gaji		Rp8.000.000	
	Iuran BPJS Terutang			Rp50.000
	PPh Pasal 21 Terutang			Rp136.250
	Utang Gaji			Rp7.813.750
01/01/2018	Utang Gaji		Rp7.813.750	
	Kas			Rp7.813.750

5. Jurnal Umum Karyawan Tidak Tetap (borongan)

Berikut merupakan pengujian manual Jurnal Umum Karyawan Tidak Tetap (borongan)

Jurnal Umum				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31/12/2017	Beban Gaji		Rp 950.000	
	PPh Pasal 21 Terutang			Rp2.500
	Kas			Rp 947.500

6. Jurnal Umum Karyawan Tidak Tetap (harian)

Berikut merupakan pengujian manual Jurnal Umum Karyawan Tidak Tetap (harian)

Jurnal Umum				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31/12/2017	Beban Gaji		Rp6.800.000	
	PPh Pasal 21 Terutang			Rp77.500
	Utang Gaji			Rp6.722.500
01/01/2018	Utang Gaji		Rp6.722.500	
	Kas			Rp6.722.500

7. Buku Besar

Berikut merupakan pengujian manual untuk Buku Besar Kas

Buku Besar Kas					No Akun: 101	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2018	Kas	101		Rp947.500		Rp 947.500
	Saldo Awal	101				Rp 947.500
31/01/2018	Kas	101		Rp7.813.750		Rp 8.761.250
31/01/2018	Kas	101		Rp6.722.500		Rp 15.483.750

Berikut merupakan pengujian manual untuk Buku Besar Beban Gaji

Buku Besar Beban Gaji					No Akun: 501	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2017	Beban Gaji	501	Rp8.000.000			Rp8.000.000
31/12/2017	Beban Gaji	501	Rp6.800.000			Rp14.800.000
31/12/2017	Beban Gaji	501	Rp 950.000			Rp 15.750.000

Berikut merupakan pengujian manual untuk Buku Besar PPh Pasal 21 Terutang

Buku Besar PPh Pasal 21 Terutang					No Akun: 200	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2017	PPh Pasal 21 Terutang	200		Rp136.250		Rp136.250
31/12/2017	PPh Pasal 21 Terutang	200		Rp77.500		Rp213.750
31/12/2017	PPh Pasal 21 Terutang	200		Rp2.500		Rp216.250

Berikut merupakan pengujian manual untuk Buku Besar Iuran BPJS Terutang

Buku Besar Iuran BPJS Terutang					No Akun:	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2017	Iuran BPJS Terutang			Rp50.000		Rp50.000

Berikut merupakan pengujian manual untuk Buku Besar Utang Gaji

Buku Besar Utang Gaji					No Akun: 206	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2017	Utang Gaji	206		Rp7.813.750		Rp7.813.750
31/12/2017	Utang Gaji	206		Rp6.722.500		Rp14.536.250
31/12/2017	Utang Gaji	206		Rp 947.500		Rp15.483.750
	Saldo Awal	206				Rp15.483.750
31/01/2018	Utang Gaji	206	Rp7.813.750			Rp7.670.000
31/01/2018	Utang Gaji	206	Rp6.722.500			Rp947.500

8. Rekap Gaji Karyawan

Berikut merupakan pengujian manual untuk Rekap Gaji Karyawan

REKAP GAJI KARYAWAN									
No.	Nama	Hari Masuk	Status Bulanan	Gaji	Uang Makan	Uang BBM	Iuran BPJS	PPH Pasal 21 Karyawan	Total Gaji
1	Velinda	25	Borongan	Rp7.000.000	Rp375.000	Rp625.000	-Rp50.000	-Rp136.250	Rp7.813.750
2	Alya	2	Borongan	Rp950.000	Rp0	Rp0	Rp0	-Rp2.500	Rp947.500
3	Attar	20	Harian	Rp6.000.000	Rp300.000	Rp500.000	Rp0	-Rp77.500	Rp6.722.500
									Rp0
Total Gaji Karyawan									Rp8.761.250

9. Slip Gaji Karyawan Tetap (bulanan)

Berikut merupakan pengujian manual untuk Slip Gaji Karyawan Tetap (bulanan)

PR, Putra Masa Depan Dusun Jegles RT 001 RW 005 Nganjuk, Jawa Timur			
SLIP GAJI KARYAWAN			
Nama:	Velinda	Kode Karyaw KR-02	
Alamat:	Bandung		
No. Telepon:			
PENGHASILAN		POTONGAN	
Gaji Pokok	Rp7.000.000	Iuran BPJS	Rp50.000
25 x Rp. 280.000			
Tunjangan Makan	Rp375.000	PPH Pasal 21	Rp136.250
25 x Rp. 15.000			
Tunjangan BBM	Rp625.000		
25 x Rp. 25.000			
Total Penghasilan	Rp8.000.000	Total Potong	Rp186.250
Penerimaan Bersih		Total Penghasilan - Total Potongan	
Rp7.813.750			

10. Slip Gaji Karyawan Tidak Tetap (borongan)

Berikut merupakan pengujian manual untuk Slip Gaji Karyawan Tidak Tetap (borongan)

PR, Putra Masa Depan Dusun Jegles RT 001 RW 005 Nganjuk, Jawa Timur			
SLIP GAJI KARYAWAN			
Nama:	Alya	Kode Karyawan KR-02	
Alamat:	Jakarta		
No. Telepon:			
PENGHASILAN		POTONGAN	
Gaji Pokok	Rp950.000	Iuran BPJS	
2 x Rp. 475.000			
Tunjangan Makan		PPH Pasal 21	Rp2.500
0 x Rp. 15.000			
Tunjangan BBM			
0 x Rp. 25.000			
Total Penghasilan	Rp950.000	Total Potongan	Rp2.500
Penerimaan Bersih		Total Penghasilan - Total Potongan	
Rp947.500			

11. Slip Gaji Karyawan Tidak Tetap (harian)

Berikut merupakan pengujian manual untuk Slip Gaji Karyawan Tidak Tetap (harian)

PR, Putra Masa Depan Dusun Jegles RT 001 RW 005 Nganjuk, Jawa Timur			
SLIP GAJI KARYAWAN			
Nama:	Attar	Kode Karyaw KR-03	
Alamat:	Sidoarjo		
No. Telepon:			
PENGHASILAN		POTONGAN	
Gaji Pokok	Rp6.000.000	Iuran BPJS	
20 x Rp. 300.000			
Tunjangan Ma	Rp300.000	PPH Pasal 21	Rp77.500
20 x Rp. 15.000			
Tunjangan BBI	Rp500.000		
20 x Rp. 25.000			
Total Penghas	Rp6.800.000	Total Potong	Rp77.500
Penerimaan Bersih		Total Penghasilan - Total Potongan	
Rp6.722.500			

V. PENGUJIAN

Pengujian Aplikasi

1. PPh Pasal 21 Karyawan Tetap (bulanan)

Perhitungan Pajak PPh Pasal 21 Terhutang

Gaji Sebulan		Rp. 7.000.000,00
1. Tunjangan Makan	20 x Rp. 15.000,00 = Rp. 300.000,00	
2. Tunjangan BBM	20 x Rp. 25.000,00 = Rp. 500.000,00	
Total Penghasilan Bruto		Rp. 7.800.000,00
Pengurangan :		
1. Biaya Jabatan 5% x 7800000	Rp. 390.000,00	
2. Iuran BPJS 500000	Rp. 50.000,00	
Penghasilan Neto Sebulan		Rp. 7.360.000,00
Penghasilan Neto Setahun		Rp. 88.320.000,00
(12 x Rp. 7.360.000,00)		
PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak)		
- Untuk Wajib Pajak	Rp. 54.000.000,00	
- Untuk Status Kawin	Rp. 4.500.000,00	
- Tanggungan 0 Orang x Rp. 4.500.000,00	Rp. 0,00	
Penghasilan Tidak Kena Pajak		Rp. 58.500.000,00
Penghasilan Kena Pajak		Rp. 29.820.000,00
(5% x 29.820.000,00)	Rp. 1.491.000,00	
PPh Pasal 21 Setahun		Rp. 1.491.000,00
PPh Pasal 21 Sebulan		Rp. 124.250,00

2. PPh Pasal 21 Karyawan Tidak Tetap (borongan)

Data Tabel Karyawan

Upah borongan sehari = Rp. 950.000,00 : 2	Rp. 475.000,00
Upah sehari diatas Rp. 450.000,00 475.000,00 - Rp. 450.000,00	Rp. 25.000,00
Upah borongan terutang pajak: 2 x Rp. Rp. 25.000,00	Rp. 50.000,00
(5% x 50.000,00)	Rp. 2.500,00
Total PPh Pasal 21	Rp. 2.500,00
Upah yang diterima sebesar Rp. 950.000,00 - Rp. 2.500,00 = 947.500,00	

3. PPh Pasal 21 Karyawan Tidak Tetap (harian)

Perhitungan Pajak PPh Pasal 21 Terhutang

Gaji Sebulan	20 x Rp. 6.000.000	Rp. 6.000.000,00
Tunjangan		
1. Tunjangan Makan	20 x Rp. 15.000,00 = Rp. 300.000,00	
2. Tunjangan BBM	20 x Rp. 25.000,00 = Rp. 500.000,00	
Penghasilan Neto Sebulan		Rp. 6.800.000,00
Penghasilan Neto Setahun		Rp. 81.600.000,00
(12 x Rp. 6.800.000,00)		
PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak)		
- Untuk Wajib Pajak	Rp. 54.000.000,00	
PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak)		Rp. 54.000.000,00
Penghasilan Tidak Kena Pajak		Rp. 54.000.000,00
Penghasilan Kena Pajak		Rp. 27.600.000,00
(5% x 27.600.000,00)	Rp. 1.380.000,00	
PPh Pasal 21 Setahun		Rp. 1.380.000,00
PPh Pasal 21 Sebulan		Rp. 115.000,00
(1/12 x 930.000,00)		Rp. 77.500,00

4. Slip Gaji Karyawan Tetap (bulanan)

Slip Gaji Karyawan

PR, Putra Masa Depan			
Dusun Jegles RT 001 RW 005			
Nganjuk, Jawa Timur			
SLIP GAJI KARYAWAN			
Nama Karyawan	Darusman	Kode Karyawan	KR-01
Alamat	Wonojoyo		
No. Telepon	081211111111		
Pendapatan		Potongan	
Gaji Pokok	Rp. 7.000.000,00	PPh Pasal 21	Rp. 124.250,00
Tunjangan Makan	Rp. 300000	Iuran BPJS	Rp. 50.000,00
(20 x 15000)			
Tunjangan BBM	Rp. 500000		
(20 x 25000)			
Total Penghasilan	Rp. 7.800.000,00	Total Potongan	Rp. 174.250,00
Penerimaan Bersih			
Total Penghasilan - Total Potongan			
Rp. 7.625.750,00			

5. Slip Gaji Karyawan Tidak Tetap (borongan)

6. Slip Gaji Karyawan Tidak Tetap (harian)

SLIP GAJI KARYAWAN			
PR, Putra Masa Depan			
Dusun Jegles RT 001 RW 005			
Nganjuk, Jawa Timur			
Nama Karyawan	Bagus Hermanto	Kode Karyawan	KR-02
Alamat	Bandung		
No. Telepon	081212341234		
Pendapatan		Potongan	
Gaji Pokok	Rp. 6.000.000,00	PPH Pasal 21	Rp. 77.500,00
Tunjangan Makan	Rp. 300000	Iuran BPJS	Rp. 0,00
(20 x 15000)			
Tunjangan BBM	Rp. 500000		
(20 x 25000)			
Total Penghasilan	Rp. 6.800.000,00	Total Potongan	Rp. 77.500,00
Penerimaan Bersih			
Total Penghasilan - Total Potongan			
Rp. 6.722.500,00			

VI. KESIMPULAN

Setelah melakukan pengujian aplikasi pada PR. Putra Masa Depan maka disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat:

1. Melakukan dan mencatat presensi harian untuk karyawan tetap;
2. Melakukan dan mencatat presensi harian untuk karyawan tidak tetap;
3. Menghitung gaji karyawan tetap;
4. Menghitung gaji karyawan tidak tetap;
5. Melakukan penghitungan PPh Pasal 21 untuk karyawan tetap;
6. Melakukan penghitungan PPh Pasal 21 untuk karyawan tidak tetap dan
7. Menghasilkan laporan jurnal, buku besar, rekap gaji karyawan dan slip gaji.

REFERENSI

- [1] Rosa A. S dan M. Shalahuddin, Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek, Bandung: Penerbit Informatika, 2016.